

INTISARI

HARIYANTI. 2016. PENGARUH KONSELING DALAM KEGIATAN PROLANIS TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS TANON II KABUPATEN SRAGEN. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI. SURAKARTA

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronik yang tidak menyebabkan kematian secara langsung, tetapi dapat berakibat fatal apabila pengelolaannya tidak tepat. Kegagalan terapi DM disebabkan oleh kurangnya kemampuan pasien dalam melakukan manajemen diri termasuk ketidakpatuhan pengobatan. Komunikasi antara farmasis dengan pasien disebut konseling dapat mengubah pengetahuan dan kepatuhan pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepatuhan dan pengaruh konseling di Puskesmas Tanon II Sragen.

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Tanon II Kabupaten Sragen periode Februari - Maret 2016, secara purposive sampling dengan pengumpulan data secara prospektif. Pengumpulan data menggunakan kuisioner MMAS untuk mengukur tingkat kepatuhan pasien.

Hasil penelitian ini memberikan gambaran kepatuhan pasien terjadi peningkatan kepatuhan responden dengan kategori rendah 97% menjadi 15%, kategori sedang 3% menjadi 65%, kategori tinggi 0% menjadi 20%. Dan hasil dari uji parametrik *Sampel t- test* diperoleh nilai signifikansi $P=0,00 (<0,05)$ yang artinya terdapat pengaruh konseling terhadap kepatuhan pengobatan.

Kata kunci: Konseling, Kepatuhan, Diabetes Mellitus Tipe 2, MMAS-8

ABSTRACT

HARIYANTI. 2016. EFFECT OF COUNSELING IN PROLANIS ACTIVITY TO THERAPY COMPLIANCE OF DIABETES MELLITUS TYPE 2 PATIENT IN TANON II HEALTH CENTRE, SRAGEN. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY. SURAKARTA

Diabetes mellitus is a chronic disease that do not cause death directly, but can be fatal if not managed appropriately. DM therapy failure caused by a lack of patient ability to perform self-management, including incompliance of therapy. Communication between pharmacist with patient called counseling can change patients knowledge and compliance. The purpose of this study was to describe compliance and the effect counseling in Tanon II Health Centre, Sragen.

The study was conducted in Tanon II Health Centre, Sragen in period February to March 2016 by purposive sampling with data collection prospectively. Data collection using MMAS questionnaire to measure the levels of patient compliance.

The study gave overview of patient compliance that there was increase compliance of respondent with low category 97% to 15%, moderate category 3% to 65%, high category 0% to 20%. And results parametric test of *sample t-test* obtained significance value $P = 0.00 (<0.05)$, which means there was effect of counseling to therapy compliance.

Keywords: Counseling, Compliance, Diabetes Mellitus Type 2, MMAS-8